

## BAB V

### PENUTUP

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil setelah dilakukannya analisis data dan pengujian hipotesis diatas adalah sebagai berikut :

1. Variabel LAR, LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, FACR, secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap ROA pada BUSN yang terdaftar di BEI periode I, 2018 sampai dengan triwulan IV, 2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat sebesar 96,8 persen sedangkan sisanya yaitu sebesar 3,2 persen disebabkan oleh variabel lain diluar penelitian. Maka, kesimpulannya hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LAR, LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, FACR, secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset* pada BUSN yang terdaftar di BEI adalah diterima.
2. *Loan to Asset Ratio* (LAR)

LAR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN yang terdaftar di BEI periode I, 2018 sampai dengan triwulan IV, 2022. Besarnya kontribusi LAR terhadap ROA adalah 3,8 persen. Hipotesis kedua yang menyatakan *Loan to Asset Ratio* secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* pada BUSN yang terdaftar di BEI adalah ditolak.

### 3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

LDR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN yang terdaftar di BEI periode I, 2018 sampai dengan triwulan IV, 2022. Besarnya kontribusi LDR terhadap ROA adalah 4,93 persen. Hipotesis ketiga yang menyatakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* pada BUSN yang terdaftar di BEI adalah ditolak.

### 4. *Investing Policy Ratio* (IPR)

IPR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN yang terdaftar di BEI periode I, 2018 sampai dengan triwulan IV, 2022. Besarnya kontribusi IPR terhadap ROA adalah 0,12 persen. Hipotesis keempat yang menyatakan *Investing Policy Ratio* (IPR) secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* pada BUSN yang terdaftar di BEI adalah ditolak.

### 5. *Non Performing Loan* (NPL)

NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN yang terdaftar di BEI periode I, 2018 sampai dengan triwulan IV, 2022. Besarnya kontribusi NPL terhadap ROA adalah 7,95 persen. Hipotesis kelima yang menyatakan *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* pada BUSN yang terdaftar di BEI adalah ditolak.

#### 6. Aset Produktif Bermasalah (APB)

APB secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN yang terdaftar di BEI periode I, 2018 sampai dengan triwulan IV, 2022. Besarnya kontribusi APB terhadap ROA adalah 3,84 persen. Hipotesis keenam yang menyatakan Aset Produktif Bermasalah secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* pada BUSN yang terdaftar di BEI adalah ditolak.

#### 7. *Interest Rate Risk* (IRR)

IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN yang terdaftar di BEI periode I, 2018 sampai dengan triwulan IV, 2022. Besarnya kontribusi IRR terhadap ROA adalah 0,21 persen. Hipotesis ketujuh yang menyatakan *Interest Rate Risk* (IRR) secara parsial memiliki pengaruh positif ataupun negatif secara parsial yang signifikan terhadap *Return on Asset* pada BUSN yang terdaftar di BEI adalah ditolak.

#### 8. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada BUSN yang terdaftar di BEI periode I, 2018 sampai dengan triwulan IV, 2022. Besarnya kontribusi BOPO terhadap ROA adalah 94,67persen. Hipotesis kedelapan yang menyatakan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* pada BUSN yang terdaftar di BEI adalah diterima.

9. *Fee Based Income Ratio* (FBIR)

FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN yang terdaftar di BEI periode I, 2018 sampai dengan triwulan IV, 2022. Besarnya kontribusi FBIR terhadap ROA adalah 3,57 persen. Hipotesis kesembilan yang menyatakan *Fee Based Income Ratio* (FBIR) secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* pada BUSN yang terdaftar di BEI adalah ditolak.

10. *Fixed Asset Capital Ratio* (FACR)

FACR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN yang terdaftar di BEI periode I, 2018 sampai dengan triwulan IV, 2022. Besarnya kontribusi FACR terhadap ROA adalah 0,06 persen. Hipotesis kesepuluh yang menyatakan *Fixed Asset Capital Ratio* (FACR) secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* pada BUSN yang terdaftar di BEI adalah ditolak.

11. Variabel bebas yang paling berpengaruh dominan signifikan terhadap ROA adalah BOPO. Koefisien determinasi parsialnya sebesar 94,67 persen, dengan demikian BOPO memiliki peranan penting pada peningkatan kinerja bank pada ROA.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional, yang menjadi sampel penelitian yaitu Bank Raya Indoensia, Bank MNC International dan Bank QNB Indonesia.
2. Masih terdapat beberapa laporan keuangan periode triwulan I tahun 2018 sampai dengan triwulan IV tahun 2022 yang belum tercantum di website Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
3. Jumlah variabel bebas yang diteliti terbatas, meliputi : LAR, LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, FACR.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan. Berikut beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian ini :

1. Bagi Bank
  - a. Disarankan kepada bank yang memiliki rata-rata rasio ROA terendah selama periode I, 2018 sampai dengan triwulan IV, 2022 yaitu Bank QNB Indonesia sebesar -2 persen agar mendapatkan presentase peningkatan laba sebelum pajak lebih besar dibandingkan presentase peningkatan total aset yang dimiliki.
  - b. Disarankan kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata rasio BOPO tertinggi yaitu Bank QNB Indonesia sebesar 131,14 persen yang

diharapkan dapat mengefisienkan pada sejumlah beban operasional supaya dapat meningkatkan pendapatan.

- c. Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata rasio NPL tertinggi adalah Bank MNC International sebesar 5,20 persen. Bank MNC International diharapkan mampu mengelola total kredit yang disalurkan agar jumlah kredit bermasalah semakin berkurang.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah sampel bank yang akan diteliti serta dapat menambahkan periode penelitian yang lebih lama, hal tersebut diharapkan mampu menghasilkan hasil yang lebih signifikan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel bebas dengan harapan dapat menghasilkan hasil yang lebih baik dan lebih bervariasi.
- c. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengakses website bank sampel penelitian apabila laporan keuangan di website Otoritas Jasa Keuangan pada periode penelitian belum lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, L. (2019). Pengaruh Efisiensi, Kualitas Aktiva, Likuiditas, Seseitivitas Dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Swasta Nasional Non Devisa. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 1(2), 53–62.
- Bukian, N. M. W. P., & Sudiarta, G. M. (2016). EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP RASIO KECUKUPAN MODAL Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Perbankan merupakan suatu lembaga yang mengemban fungsi utama sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki dana. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1189–1220.
- Gani, I., & Amalia, S. (2018). *Alat Analisis Data Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*.
- Juliani, M. (2022). Analisis Faktor Spesifik Bank Terhadap Non Performing Loan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 6(1), 43–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.569>
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (6th ed.). PT Raja Grafindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kuncoro, M., & Suhardjono. (2012). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi* (Kedua). BPFE Yogyakarta.
- Nasir, M. (2019). *Buku 2 Perbankan Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Nofitasari, L., & Rahayu, D. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI (Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.56145/jurnalekonomidanbisnis.v2i1.57>
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). *Emiten dan Perusahaan Publik*. Ojk.Go.Id. Retrieved April 9, 2023, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Emiten-dan-Perusahaan-Publik.aspx>

- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017*. ojk.go.id.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Salinan Surat Edaran (SEOJK/Nomor9/SEOJK.3/2020) Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional*. <https://www.ojk.go.id/id/>
- Pratamawati, H. P. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan Pada Bank Umum BUMN Tahun 2012-2016. *Diponegoro Journal of Management*, 4, 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Pratiwi, O. I. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Roa Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa*. Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.
- Rahmat, R., & Ruchiyat, E. (2021). Analisis Rasio Modal, Efisiensi Operasional, Bunga Bersih, Likuiditas, Dan Kredit Bermasalah, Terhadap Rasio Laba. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(3), 413–430. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i3.751>
- Rerung, A. (2022). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Operational Efficiency (Bopo), Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Return on Asset (Roa), (Studi Kasus Pada Bpr Di Kota Jayapura). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 16–28. <https://doi.org/10.55049/jeb.v13i2.94>
- Rivai, V., Basir, S., Sudarto, S., & Veithzal, A. P. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. PT RajaGrafindo Persada.
- Rivai, V., Veithzal, A. P., & Veithzal, A. P. (2013). *Credit Management Handbook (Manajemen Perkreditan, Cara Mudah Menganalisis Kredit)*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sahda, A. B. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa. In *eprints.perbanas.ac.id* (Vol. 33, Issue 1). Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.
- Soetjiati, & Mais, R. G. (2019). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Milik Negara Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(01), 96–126. <https://ejournal.stei.ac.id/index.php/JAM/article/view/270>



Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998. (1998). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan*.

Wibowo, D. B. M. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (Studi Empiris pada Bank Badan Usaha Milik Negara Konvensional di Indonesia tahun 2012-2021). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1497 – 1506. file:///C:/Users/hp/Desktop/Jurnal - Jurnal Proposal Skripsi/ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS.pdf

Zeuspita, A. C. A., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh CAR, NPL, DER dan LAR Terhadap ROA Pada Bank Umum Di Bursa Efek Indoensia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(12), 7411. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i12.p25>